



INTISARI

Penelitian ini dilakukan di Restoran Bale Raos, Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan bisnis perusahaan dilihat dari sudut pandang internal maupun eksternal, yang kemudian akan digunakan untuk menentukan lokasi untuk cabang baru Bale Raos, serta menentukan metode ekspansi terbaik bagi Bale Raos dalam melakukan strategi pengembangan pasar. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis *Five Forces Porter*, analisis *value chain* (rantai nilai), dan matriks QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*).

Hasil dari penelitian ini yaitu peneliti berhasil mengidentifikasi faktor kunci terkuat dan terlemah dari lingkungan eksternal dan internal Bale Raos. Pada tahap matriks QSPM, alternatif strategi pemilihan lokasi terbaik adalah di Kota Surabaya dengan *Total Attractiveness Score* (TAS) sebesar 6,125, dan berada di luar mal dengan TAS 6,375. Sedangkan untuk alternatif strategi pemilihan metode ekspansi terbaik adalah metode kerja sama bentuk *joint venture* dengan TAS sebesar 6,17.

Model penelitian yang digunakan berguna untuk pengembangan penelitian selanjutnya pada topik strategi pengembangan pasar dalam alternatif pemilihan lokasi dan metode ekspansi.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan Pasar, Strategi Pertumbuhan Pasar, Matriks QSPM, Bale Raos, *Five Forces Porter*, *Value Chain*, lima kekuatan Porter, rantai nilai.



ABSTRACT

This research was conducted at Bale Raos Restaurant, Yogyakarta. This study aims to identify the condition of the company's business based on point of view both internal and external environment, which will be used for determining the best location, as well as determining the best expansion method for Bale Raos in conducting market development strategy. Data analysis techniques used in the research are Five Forces Porter analysis, Value Chain analysis, and Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM) matrix.

The results of this study are the researcher has identified the strongest and the weakest key factors of Bale Raos's external and internal environment. At the QSPM matrix stage. The best alternative selection of location strategy is in Surabaya with a Total Attractiveness Score (TAS) of 6,125, and is outside the mall with a TAS of 6,375. And the best alternative selection of expansion method is by partnership in the form of joint venture with TAS of 6,17.

The model used in this research is useful for further research development on the topic of market development strategy in alternative selection of location and expansion method.

Keywords: Market Development Strategy, QSPM Matrix, Bale Raos, Five Forces Porter, Value Chain.